

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan program intervensi dini untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak down di Yayasan Sayap Ibu Banten). Maka dapat disimpulkan bahwa program intervensi dini yang di susun oleh tim intervensionis di Yayasan Sayap Ibu Banten dapat membantu perkembangan bahasa anak down syndrome, hal ini ditunjukkan dengan perkembangan bahasa anak yang meningkat atau bertambah baik dari aspek bahasa ekspresif maupun reseptif.

Kondisi objektif perkembangan bahasa anak RPI yang berusia tiga tahun setara dengan anak yang berusia 10-15 bulan. Kemampuan bahasa ekspresif yang dimiliki RPI adalah mengucapkan bentuk suara tidak bermakna seperti “da” “ba” dan “rang” dan mengucapkan satu kata tidak jelas seperti bubu, enggak, mpo, kiki, popong dan yuyu. Sedangkan kemampuan bahasa reseptif nya yaitu memahami satu perintah sederhana seperti berdoa ketika pengasuh mengangkat tangan, merespon saat dipanggil dengan mengolehkan kepalanya, memahami kata larangan dengan anak tidak mengulangi perilaku jika pengasuh mengatakan tidak berkali-kali, dan mengelengkan kepala ketika anak berkata tidak. Walaupun bahasa ekspresif RPI terlambat dibandingkan bahasa ekspresifnya hal ini dikarenakan anak down syndrome mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata dengan jelas salah satunya diakibatkan dari keterlambatan kognitif.

Sementara strategi penerapan yang dilakukan oleh pihak Yayasan Sayap Ibu Banten dalam meningkatkan kemampuan bahasa RPI yaitu dengan membuat program intervensi dini. Dalam pelaksanaan program intervensi dini tim intervensionis melakukan terapi oral motoric, menggunakan media berupa kartu gambar, video, pup up book dan benda konkrit. Adapun hambatan yang dialami intervensionis dalam melaksanakan program intervensi dini yaitu motivasi anak yang kurang untuk mengikuti intervensi dini dan di lingkungan tempat tinggal RPI banyak anak yang tidak bisa berbicara sehingga mempengaruhi perkembangan bicara anak dengan baik sedangkan untuk mengatasi hambatan tersebut untuk membangkitkan motivasi RPI, intervensionis memberika apresiasi atau *reward* dan untuk lingkungannya

memberikan pemahaman kepada pengasuh anak untuk selalu mengajak RPI berbicara atau belajar kosa kata.

Kemampuan bahasa anak setelah penerapan program intervensi dini mengalami peningkatan atau bahasa anak bertambah baik dari bahasa ekspresif maupun reseptif. Dari aspek bahasa ekspresif yaitu anak-anak mampu mengatakan “ya untuk saya, mengucapkan tiga anggota tubuh walaupun belum sempurna seperti “ta” , untuk mata, mulut dengan mengucapkan “ mu” , kaki dengan mengatakan “ki, mengucapkan dua kata benda walaupun belum sempurna yaitu “dok” untuk sendok dan “la” untuk bola dengan intruksi verbal bantuan benda konkrit, mengucapkan dua kosa kata dengan jelas yaitu “gigi” dan “kaka” tanpa bantuan dan anak mampu mengungkapkan dua keinginannya yaitu “mu num” untuk mau minum dan dibarengi dengan bahasa non verbal seperti anak mengepalkan tangannya dan diarahkan kemulut. Sedangkan dari aspek bahasa reseptif yaitu untuk mengangkat tangannya kita dipanggil dan anak mampu memahami perintah yaitu menunjuk beberapa anggota tubuh yakni mata, mulut, tangan, kaki, menyamakan kartu benda dengan benda konkret dengan bantuan intruksi verbal dan bantuan visual.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga PAUD

Program intervensi dini yang disusun di Yayasan Sayap Ibu Banten telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan Bahasa anak usia dini dengan Down syndrome dengan kategori ringan. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi guru atau Kepala sekolah Lembaga PAUD khususnya PAUD inklusi agar menggunakan program intervensi dini ini sebagai panduan untuk melaksanakan program intervensi dini dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak Down syndrome dalam kategori ringan

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti yang selanjutnya, penerapan program intervensi dini untuk meningkatkan bahasa anak down syndrome dapat diterapkan dan diuji coba secara meluas kepada anak berkebutuhan khusus lainnya. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi rintisan bagi peneliti lain.

Silmunazah, 2022

Penerapan program intervensi dini untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan down syndrome (studi kasus di Yayasan Sayap Ibu Banten)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu